

ABSTRAK

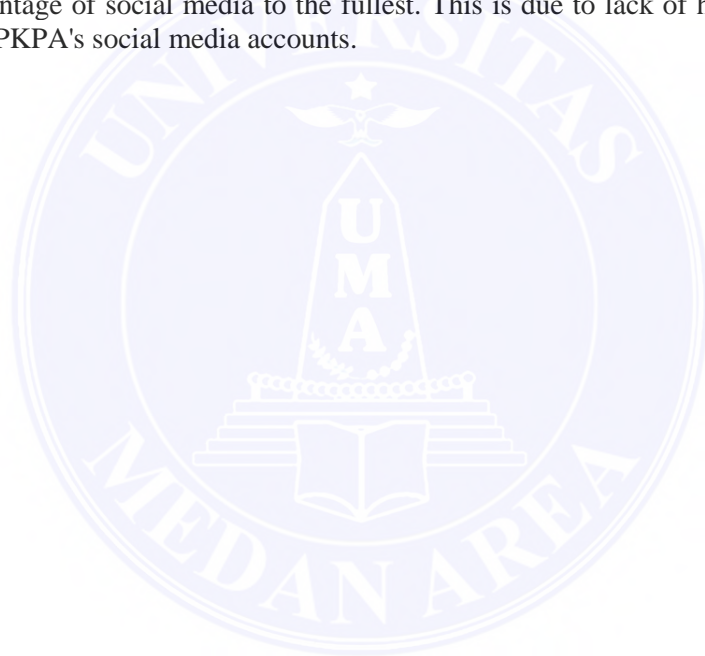
Media dengan bantuan teknologi telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari diri manusia. Baik media konvensional maupun media digital telah turut andil dalam menyebarkan informasi dan menjalin interaksi dengan masyarakat. Termasuk dalam menyebarkan isu yang berhubungan dengan anak, khususnya kekerasan kepada anak. PKPA sebagai salah satu LSM yang peduli terhadap anak juga menggunakan kedua jenis media ini sebagai bagian dari strategi komunikasi yang mereka terapkan. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pusat Kajian dan Perlindungan Anak kota Medan serta media apa saja yang mereka gunakan untuk menyebarkan informasi dan menggali dukungan dari publik. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi bermedia oleh LSM PKPA dalam mengadvokasi isu perlindungan anak serta media-media yang mereka gunakan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKPA telah menjalankan strategi komunikasi sesuai model advokasi, namun belum memanfaatkan media sosial secara maksimal. Ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola akun-akun media sosial PKPA.



Kata kunci: Strategi Komunikasi, Media, LSM, PKPA, Perlindungan Anak.

ABSTRACT

Media with the help of technology has become an integral part of human beings. Both conventional media and digital media has been contributing to the spread of information and establish interaction with the community. Included in the spreading of issues related to children, particularly violence against children. PKPA as one NGO that cares for children also use both media as part of a communications strategy that they employ. So the researchers wanted to know how the communication strategy implemented by the Center for the Study and Protection of Children Medan and any media that they use to disseminate information and mobilize support from the public. Thus, this study aims to determine the communication strategy PKPA mediated by NGOs in advocating for child protection issues as well as the media they use. Researchers using qualitative description to explain the phenomenon profusely through data collection and make a systematic description, factual, and accurate information about the object of research. The results showed that PKPA has followed a strategy of communication according to the model of advocacy, but have not taken advantage of social media to the fullest. This is due to lack of human resources in managing PKPA's social media accounts.



Keywords: Communication Strategy, Media, NGO, Child Protection.